

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

Sindy Bela Agustina

**Perbandingan Kualitas Pewarnaan Sediaan Ginjal Mencit (*Mus Musculus*)  
Dengan Menggunakan Buah Strawberry (*Fragaria X Ananassa*) Sebagai  
Pengganti Eosin Pada Pewarnaan Hematoxylin Eosin**

xiv + 37 halaman + 13 tabel + 11 gambar + 23 lampiran

**ABSTRAK**

pewarnaan merupakan tahapan yang penting dalam proses pembuatan preparat histologi. Hematoxylin Eosin merupakan pewarna yang digunakan secara rutin dalam proses pewarnaan sediaan histologi. Penelitian ini bersifat eksperimen dengan menggunakan pewarnaan Hematoxylin Eosin dengan membandingkan pewarnaan dengan menggunakan reagen eosin dan larutan buah strawberry konsentrasi 25%, 50% dan 75% pada jaringan ginjal mencit berdasarkan inti sel, sitoplasma, keseragaman warna, dan intensitas pewarnaan dengan memberikan skor baik dan tidak baik. Kualitas sediaan jaringan ginjal mencit dengan menggunakan reagen eosin, larutan strawberry konsentrasi 25%, 50% dan 75% memiliki rerata skor 7,83 ; 7,5 ; 6 ; dan 5 dari skor maksimal 8. Yang dimana dari keempat perlakuan tersebut konsentrasi 75% memiliki kualitas paling rendah. Hasil uji *Kruskal Wallis Test* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan rerata skor antara pewarnaan dengan menggunakan reagen eosin dan larutan strawberry konsentrasi 25%, 50% dan 75% pada pewarnaan Hematoxylin Eosin. Namun, pada penilaian kualitas sediaan yang berdasarkan Sravya *et al* (2018) larutan dengan konsentrasi 25% mendapatkan rerata skor yang mendekati dengan kontrol sehingga larutan strawberry pada konsentrasi 25% bisa dijadikan alternatif untuk pengganti eosin pada pewarnaan Hematoxylin Eosin.

Kata Kunci : Kualitas Sediaan Histopatologi, Eosin, Strawberry, Hematoxylin Eosin

Daftar Bacaan : 22 ( 2013-2023)